

**PERAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMBINA  
KEDISIPLINAN SISWA DI MTs GONDANG  
WONOPRINGGO PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	: -
TGL. PENERIMAAN	: 18-8-2015
NO. KLASIFIKASI	: PAI. 15. 358
NO. INDUK	: 150. 358

Oleh:

**SURYANI MURNI**  
**NIM. 2021210168**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PEKALONGAN  
2015**



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SURYANI MURNI

NIM : 2021210168

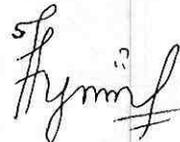
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Peran Bimbingan dan Konseling dalam Membina Kedisiplinan Siswa di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Maret 2014

Yang menyatakan



**SURYANI MURNI**  
NIM. 2021210168

**Dr. SOPIAH, M.Ag**  
*Kauman RT.06/RW.03 No.21 Wiradesa*  
*Kab. Pekalongan*

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Suryani Murni

Pekalongan, Maret 2015  
Kepada :  
Yth. Ketua STAIN  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
Di –

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : SURYANI MURNI

NIM : 2021210168

Judul : PERAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM  
MEMBINA KEDISIPLINAN SISWA DI MTs GONDANG  
WONOPRINGGO PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Dr. Sopiiah, M. Ag**  
NIP.197107072000032001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418

E-mail : stainpkl@telkomnet\_stainpkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **SURYANI MURNI**

NIM : **2021210168**

Judul : **PERAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM  
MEMBINA KEDISIPLINAN SISWA DI MTs GONDANG  
WONOPRINGGO PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 22 April 2015 dan dinyatakan  
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**

**Ahmad Ta'rifin, M.A**  
Ketua

**H. Ali Burhan, M.A**  
Anggota

Pekalongan, 22 April 2015

Ketua



**Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 1951151998031005

## PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang senantiasa berpegang teguh pada ajarannya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ibunda dan ayahanda tercinta, Ibu Juwariyah dan Bapak Nahrowi yang senantiasa mendidik, menasehati dan selalu mengiringkan do'anya untukku tanpa kenal lelah.
2. Kakak-kakakku tersayang, Nur Khusnu Saroyah, A. Dimiyati Sirojudin, M. Johar Sodikun, Sri Indah Suryaningrum dan Hasan Mashuri yang menemaniku dalam keadaan senang ataupun susah.
3. Keluarga besarku yang selalu membantuku. Terima kasih atas dukungan dan do'anya selama ini.
4. Sahabat-sahabatku yang selalu memberiku support, hingga aku bisa bangkit dari duri-duri kehidupan.
5. Teman-teman RE O angkatan 2010 yang tidak bisa kusebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis kita.
6. Kepala sekolah MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan yang telah mengizinkan untuk diadakan penelitian.
7. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

## MOTO

.... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ....

{{الرعد : ١١}}

*“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”*

(QS. Ar Ra'd: 11)

## ABSTRAK

Suryani Murni. 2015. Peran Bimbingan dan Konseling dalam Membina Kedisiplinan Siswa di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan. Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. Sopiha, M.Ag.

Kata kunci: Peran Bimbingan dan Konseling, Membina Kedisiplinan Siswa.

Kedisiplinan sangat urgen diterapkan dalam lembaga pendidikan sekolah, untuk dilaksanakan bagi semua komponen-komponen yang ada didalamnya, sehingga sekolah akan menuai keberhasilan dengan hasil yang memuaskan. Beberapa siswa MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan tidak disiplin dalam mematuhi tata tertib sekolah. Permasalahan tersebut yaitu terlambat, berpakaian tidak sesuai aturan, tidak sholat berjama'ah, membawa hp, rambut panjang (siswa laki-laki), mencoret-coret meja, tidak pakai kaos olah raga saat senam, dan tidak ikut kegiatan ishlahul qulub. Untuk itu perlu adanya bimbingan dan konseling untuk menanamkan, membina dan meningkatkan kedisiplinan siswa dengan memberikan pengarahan dan batasan-batasan kepada siswa agar bersikap dan berperilaku disiplin dalam menentukan perkembangan kepribadiannya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan? Bagaimana kedisiplinan siswa di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan? Apa peran bimbingan dan konseling dalam membina kedisiplinan siswa di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan dan konseling di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan, untuk mengetahui kedisiplinan siswa di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan, untuk mengetahui peran bimbingan dan konseling dalam membina kedisiplinan siswa di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan. Kegunaan penelitian memberi acuan bagi guru dan siswa dalam membentuk watak atau sifat disiplin, memberikan bahan masukan guna membina kedisiplinan siswa.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan metode analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan melibatkan seluruh komponen sekolah dan sasaran bimbingan dan konseling yang ada di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan ditujukan kepada seluruh siswa, baik siswa yang sedang mengalami masalah maupun yang tidak mengalami masalah. Selain itu pelaksanaan bimbingan dan konseling dilakukan ketika ada siswa yang melakukan pelanggaran. Pembinaan kedisiplinan siswa di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan dilakukan dengan adanya pembinaan rohani melalui kegiatan keagamaan yang ada di sekolah, mengadakan latihan pramuka dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler serta dengan adanya peraturan yang berlaku di

sekolah sebagai pedoman perilaku siswa yang mengandungi sanksi atau hukuman bagi pelanggaran peraturan tersebut. Pembinaan kedisiplinan juga dilakukan ketika ada siswa yang melanggar, maka akan diberi bimbingan oleh guru BK, serta pembinaan dikelas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran ketika guru sedang mengajar. Peran bimbingan dan konseling dalam membina kedisiplinan siswa yaitu: memberi bimbingan, memotivasi, melakukan pengawasan berkaitan dengan perkembangan dan tingkah laku siswa, membangkitkan kesadaran siswa tentang pentingnya berdisiplin, memberi pengarahan pada siswa yang bermasalah, dan melakukan tindakan bimbingan dan konseling jika ada siswa yang melanggar peraturan sekolah.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah* tiada untaian kata terindah selain puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabat dan pengikut-pengikutnya yang senantiasa berpegang teguh pada ajarannya.

*Alhamdulillah* berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi dengan judul “*Peran Bimbingan dan Konseling dalam Membina Kedisiplinan Siswa di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan*” dapat diselesaikan sebagai syarat untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menuntut ilmu di STAIN Pekalongan.
2. Bapak M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak H. Salafudin, M.SI., selaku ketua Program Studi PAI STAIN Pekalongan.

4. Bapak Drs. H. Abd Mu'in, M.A., selaku Wali Studi.
5. Ibu Dr. Sopiah, M.Ag., selaku pembimbing skripsi, terimakasih atas segala bimbinganya dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Kastolani, S.Pd., selaku Kepala MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan.
7. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah ikut serta membantu dalam penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya tiada kata yang pantas terucap dari penulis selain iringan do'a, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagikita semua. Amiin...

Pekalongan, Oktober 2014

Penulis



Suryani Murni

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Metode Penelitian .....	12
G. Sistematika Penulisan Skripsi .....	17
<b>BAB II BIMBINGAN KONSELING DAN KEDISIPLINAN</b>	
A. Bimbingan dan Konseling .....	19
1. Pengertian Bimbingan dan Konseling .....	19
2. Fungsi Bimbingan dan Konseling .....	22
3. Tujuan Bimbingan dan Konseling .....	24
4. Layanan Bimbingan dan Konseling .....	26
B. Kedisiplinan .....	30
1. Pengertian Kedisiplinan .....	30
2. Bentuk-bentuk Kedisiplinan .....	32
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan .....	35
<b>BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI MTs GONDANG WONOPRINGGO PEKALONGAN</b>	
A. Gambaran Umum MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan ...	37
1. Sejarah Madrasah .....	37
2. Letak Geografis Sekolah .....	38
3. Visi dan Misi Madrasah .....	39
4. Struktur Organisasi .....	39
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa .....	41
6. Sarana dan Prasarana .....	44
B. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan .....	46

C. Pembinaan Kedisiplinan Siswa.....	49
D. Peran Bimbingan dan Konseling dalam Membina Kedisiplinan Siswa .....	53
 BAB IV PERAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN SISWA DI MTs GONDANG WONOPRINGGO PEKALONGAN	
A. Analisis Pelaksanaan Bimbingan dan Koseling .....	58
B. Analisis Pembinaan KedisiplinanSiswa.....	63
C. Analisis Peran Bimbingan dan Konselingdalam Membina Kedisiplinan Siswa.....	67
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran-Saran.....	73
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING	
2. SURAT IJIN PENELITIAN	
3. SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
4. DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
5. PEDOMAN WAWANCARA	
6. TRANSKRIP WAWANCARA	
7. HASIL OBSERVASI	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Guru, TU dan Karyawan MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan .....	41
Tabel 2	Data Siswa MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan .....	44
Tabel 3	Data Ruang di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan .....	45
Tabel 4	Data Siswa yang Melanggar Tata Tertib di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan .....	51

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan komponen yang sangat penting dalam mengembangkan sikap disiplin siswa, karena di sekolah siswa dibelajarkan tentang tata tertib dan kedisiplinan. Di lingkungan sekolah ada aturan yang mengatur siswa. Aturan atau tata tertib tersebut berfungsi agar seseorang menjadi disiplin. Kedisiplinan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan karena berkualitas atau tidaknya belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor yang paling pokok yaitu kedisiplinan, disamping faktor pendidik, lingkungan, keluarga, sekolah, serta bakat siswa itu sendiri.

Kedisiplinan sangat urgen diterapkan dalam lembaga pendidikan sekolah, untuk dilaksanakan bagi semua komponen-komponen yang ada didalamnya, sehingga sekolah akan menuai keberhasilan dengan hasil yang memuaskan. Berdisiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Peraturan yang dimaksud dapat ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar. Karena pada hakikatnya disiplin adalah suatu ketaatan yang sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas, kewajiban serta berperilaku sebagaimana mestinya menurut aturan-aturan

atau tata kelakuan yang seharusnya berlaku.<sup>1</sup> Anak-anak biasanya belajar di bawah tekanan dan bila perlu paksaan tertentu dan kelakuannya dikuasai dan diatur dengan berbagai aturan.<sup>2</sup> Penerapan kedisiplinan di sekolah merupakan suatu usaha untuk memperkenalkan cara atau memberikan pengalaman, yang akhirnya membawa anak kepada pemilikan suatu disiplin yang timbul dari dirinya sendiri atau dengan kata lain memiliki suatu disiplin dari dalam.

MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan dipilih sebagai tempat penelitian karena termasuk salah satu sekolah Islam dengan konsep pendidikan yang memadukan ilmu pengetahuan dan keislaman serta nilai-nilai sosial tertentu untuk membentuk karakter siswa yang berakhlak dan berdisiplin. Kedisiplinan siswa merupakan aspek penting yang sangat menunjang kegiatan pembelajaran efektif. Kegiatan belajar mengajar di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan dimulai dari jam 07.00 sampai 15.15 WIB.

Permasalahan yang ada di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan adalah ada beberapa siswa yang tidak disiplin dalam mematuhi tata tertib sekolah. Permasalahan tersebut yaitu terlambat, berpakaian tidak sesuai aturan, tidak sholat berjama'ah, membawa hp, rambut panjang (siswa laki-laki), mencoret-coret meja, tidak pakai kaos olah raga saat senam, dan tidak ikut kegiatan ishlahul qulub. Untuk itu perlu adanya bimbingan dan konseling

---

<sup>1</sup> Amirosdin, *Disiplin Militer dan Pembinaannya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 21.

<sup>2</sup> S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, Cet. Ke-6, Edisi ke-2 (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 14.

untuk membina kedisiplinan siswa di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, diketahui bahwa siswa MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan yang melakukan pelanggaran, apabila diberi bimbingan dan konseling sikapnya akan berubah menjadi lebih baik. Pembinaan kedisiplinan siswa itu berupa memberi bimbingan kepada seluruh siswa khususnya pada siswa yang melakukan pelanggaran dan memberi motivasi.<sup>3</sup> Pembinaan yang dilakukan oleh guru BK bila ada anak yang datang terlambat yaitu dengan memberikan nasehat atau teguran kepada mereka kemudian mereka disuruh menghafalkan Al-Qur'an atau sholat dhuha dan diberikan point pelanggaran. Pembinaan bagi siswa yang tidak disiplin yaitu dengan memberikan nasehat dan memberikan pengertian tentang apa untung ruginya melanggar tata tertib sekolah.<sup>4</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis tertarik untuk menyusun penelitian yang berjudul **“Peran Bimbingan dan Konseling dalam Membina Kedisiplinan Siswa di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis akan memaparkan beberapa masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, yaitu:

---

<sup>3</sup>Hasil observasi di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan pada tanggal 2 April 2014.

<sup>4</sup>Kastolani, Kepala MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 2 April 2014.

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan?
2. Bagaimana kedisiplinan siswa di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan?
3. Apa peran bimbingan dan konseling dalam membina kedisiplinan siswa di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan sekaligus memberi jawaban terhadap rumusan masalah seperti tersebut di atas, yaitu:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan dan konseling di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan.
2. Untuk mengetahui kedisiplinan siswa di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan.
3. Untuk mengetahui peran bimbingan dan konseling dalam membina kedisiplinan siswa di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Berangkat dari rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru dan peserta didik dalam membentuk watak atau sifat disiplin dalam dunia pendidikan.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan guna membina kedisiplinan siswa di sekolah.

## **E. Tinjauan Pustaka**

1. Analisis Teoretis dan Penelitian Yang Relevan

Menurut Hallen A., dalam bukunya yang berjudul “Bimbingan dan Konseling”, Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang terus menerus dari seorang pembimbing yang telah dipersiapkan kepada individu yang membutuhkannya dalam rangka mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya secara optimal dengan menggunakan berbagai macam media dan teknik bimbingan dalam suasana asuhan yang normatif agar tercapai kemandirian sehingga individu dapat bermanfaat baik bagi dirinya sendiri maupun bagi lingkungannya.<sup>5</sup>

Menurut Dewa Ketut Sukardi, dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah”, konseling merupakan suatu upaya bantuan yang dilakukan dengan empat mata atau tatap muka antara konselor dan klien yang berisi usaha yang

---

<sup>5</sup> Hallen A., *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 9.

laras, unik, human (manusiawi), yang dilakukan dalam suasana keahlian dan yang didasarkan atas norma-norma yang berlaku, agar klien memperoleh konsep diri dan kepercayaan diri sendiri dalam memperbaiki tingkah lakunya pada saat ini dan mungkin pada masa yang akan datang.<sup>6</sup>

Menurut Tohirin, dalam bukunya yang berjudul “ Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)”, Bimbingan dan konseling merupakan proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu (konseli) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, agar konseli memiliki kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mampu memecahkan masalahnya sendiri.<sup>7</sup>

Menurut Moh. Shochib, dalam bukunya yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri”, disiplin adalah kepatuhan menjalankan peraturan dan hukum karena kesadaran diri bukan takut sanksi.<sup>8</sup> Sedangkan menurut Zaenal Aqib, dalam bukunya yang berjudul “Ikhtisar Bimbingan & Konseling di Sekolah”, disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.<sup>9</sup>

Elizabeth B. Hurlock yang dikutip oleh Singgih D. Gunarsa, dalam bukunya yang berjudul “Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja”,

---

<sup>6</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 38.

<sup>7</sup> Tohirin, *op. cit.*, hlm. 26.

<sup>8</sup> Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.3.

<sup>9</sup> Zaenal Aqib, *op. cit.*, hlm.129.

menerangkan disiplin sebagai suatu proses dari latihan atau belajar yang bersangkutan paut dengan pertumbuhan dan perkembangan.<sup>10</sup> Pribadi yang memiliki dasar-dasar dan mampu mengembangkan kedisiplinan diri berarti memiliki keteraturan diri berdasarkan acuan nilai moral. Anak yang mengembangkan disiplin diri memiliki keteraturan diri berdasarkan nilai agama, nilai budaya, aturan-aturan pergaulan, pandangan hidup dan sikap hidup yang bermakna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>11</sup> Anak yang berdisiplin diri menampilkan perilaku yang patuh dan taat terhadap nilai moral. Pengupayaannya dilakukan melalui latihan, pembiasaan, dan penyadaran kepada anak.<sup>12</sup>

Dengan disiplin, anak didik bersedia untuk tunduk dan mengikuti peraturan tertentu. Kesiediaan semacam ini harus dipelajari dan harus secara sadar diterima dalam rangka memelihara kepentingan bersama atau memelihara tugas-tugas sekolah.

Selain literatur di atas, ditemukan juga beberapa penelitian yang relevan yaitu:

- a. Skripsi milik Kuntariyah yang berjudul "Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Waktu Kedatangan Siswa Melalui Pemanfaatan Jam 0 Bagi Siswa di SD Negeri Wates 02 Wonotunggal Batang". Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*), sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

---

<sup>10</sup> Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Cet. Ke-13 (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008), hlm. 81.

<sup>11</sup> Moh. Shochib, *loc. cit.*

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 36.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *pertama*: kedisiplinan waktu kedatangan siswa di SD Negeri Wates 02 Wonotunggal Batang dapat dikatakan baik. Hal ini ditunjukkan dari banyaknya siswa yang datang ke sekolah sebelum jam 07.00 bahkan sudah ada siswa yang datang pagi hari untuk mengikuti jam 0. *Kedua*: upaya guru dalam menumbuhkan kedisiplinan waktu kedatangan siswa melalui pemanfaatan jam 0 bagi siswa di SD Negeri Wates 02 Wonotunggal Batang, antara lain: dengan mengadakan kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an, kegiatan kebersihan kelas, kegiatan pembacaan asma'ul husna, kegiatan senam pagi dan kegiatan pelajaran tambahan.<sup>13</sup>

- b. Skripsi milik Giarti Wahyu Sukmawati yang berjudul "Pengaruh Bimbingan Konseling terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMK Ma'arif NU Tirta Kota Pekalongan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (studi kasus) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan konseling siswa di SMK Ma'arif NU Kota Pekalongan termasuk dalam kategori cukup atau sedang. Hal ini dibuktikan dari hasil rata-rata pelaksanaan bimbingan konseling dengan nilai 31 yang terletak pada interval 31-32 dan hasil perhitungan nilai rata-rata kedisiplinan belajar siswa SMK Ma'arif NU Tirta Kota Pekalongan juga dapat dikategorikan cukup dengan nilai 31 yang terletak pada interval 31-32. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>13</sup> Kuntariyah, "Upaya Guru dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Waktu Kedatangan Siswa Melalui Pemanfaatan Jam 0 bagi Siswa di SD Negeri Wates 02 Wonotunggal Batang", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. 19.

pelaksanaan bimbingan konseling berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa SMK Ma'arif NU Kota Pekalongan. Jadi hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima.<sup>14</sup>

- c. Skripsi milik Yuli Puspita Dewi yang berjudul "Peranan Bimbingan dan Konseling dalam Penanganan Siswa Bermasalah di SMP Negeri 2 Comal". Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa program bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Comal dalam penanganan siswa bermasalah dalam kategori baik, yang dibuktikan dengan nilai rata-rata 37 pada interval 34-37. Dengan demikian bimbingan dan konseling berperan secara positif dalam penanganan siswa bermasalah di SMP Negeri 2 Comal, sehingga hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima kebenarannya.<sup>15</sup>
- d. Skripsi milik Miftakhul Janah yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 05 Petarukan Kabupaten Pematang". Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (studi kasus) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan agama Islam kelas VII di SMP Negeri 05

---

<sup>14</sup> Giarti Wahyu Sukmawati, "Pengaruh Bimbingan Konseling terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMK Ma'arif NU Tirta Kota Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 73.

<sup>15</sup> Yuli Puspita Dewi, "Peranan Bimbingan dan Konseling dalam Penanganan Siswa Bermasalah di SMP Negeri 2 Comal", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 63.

Petarukan Kabupaten Pemalang termasuk dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan angket dengan nilai 66 yang terletak pada interval 66-70 dan hasil dari perhitungan nilai rata-rata kedisiplinan siswa kelas VII di SMP Negeri 05 Petarukan Kabupaten Pemalang juga dapat dikategorikan baik dengan nilai 64 yang terletak pada interval 59-66. Dengan demikian pendidikan agama Islam mempengaruhi kedisiplinan siswa, sehingga hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima.<sup>16</sup>

Dalam skripsi ini, terdapat persamaan dan perbedaan dengan skripsi di atas. Persamaan tersebut terdapat pada bimbingan konseling dan kedisiplinan. Sedangkan perbedaannya, dalam skripsi ini penulis akan lebih menekankan pembahasan tentang peran bimbingan dan konseling dalam membina kedisiplinan siswa di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan. Bimbingan dan konseling dapat membina siswa dalam hal kedisiplinan dalam mematuhi tata tertib sekolah sehingga siswa dapat memiliki sikap disiplin yang timbul dari dirinya sendiri, yang pada akhirnya siswa akan terbiasa disiplin.

## 2. Kerangka Berpikir

Disiplin adalah sebuah sikap mental yang memiliki sebuah kerelaan dalam memenuhi setiap ketentuan juga peraturan norma yang berlaku untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab. Menciptakan kedisiplinan siswa bertujuan untuk mendidik siswa agar sanggup

---

<sup>16</sup> Miftakhul Janah, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Pemsentukan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 05 Petarukan Kabupaten Pemalang", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm.12.

memerintahkannya sendiri. Mereka dilatih untuk dapat menguasai kemampuan dapat mengatur dirinya sendiri sehingga para siswa dapat mengerti kelemahan atau kekurangan yang ada pada dirinya.

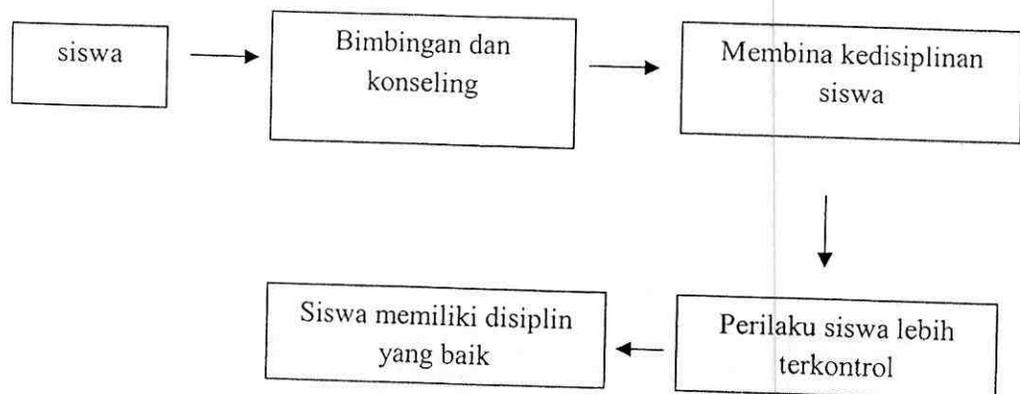
Disiplin terjadi dan terbentuk sebagai hasil dan dampak proses pembinaan cukup panjang yang dilakukan sejak dari dalam keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di sekolah. Keluarga dan sekolah menjadi tempat penting bagi pengembangan disiplin seseorang. Membiasakan sikap disiplin di sekolah akan menghasilkan sesuatu yang positif bagi kehidupan semua siswa dimasa yang akan datang. Salah satu cara untuk membina kedisiplinan siswa yaitu dengan pendekatan bimbingan dan konseling.

Pendekatan konseling adalah sebuah pendekatan dalam menangani tingkah laku negatif peserta didik yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku negatif tersebut menjadi tingkah laku positif dengan usaha-usaha tertentu. Pendekatan konseling digunakan agar tingkah laku positif. Sementara pendekatan bimbingan adalah suatu pendekatan dalam meningkatkan tingkah laku positif agar menjadi lebih baik lagi. Meskipun dalam beberapa tingkah laku atau kasus, pendekatan bimbingan dan konseling bisa tidak berhasil atau tidak ada perubahan tingkah laku. Pada akhirnya pendekatan bimbingan konseling adalah usaha yang dapat dilakukan oleh siapapun termasuk guru untuk membantu siswa agar siswa

yang memiliki tingkah laku positif menjadi lebih baik, dan peserta didik yang memiliki tingkah laku negatif berubah menjadi tingkah laku positif.<sup>17</sup>

Mungkin pada awalnya disiplin dirasakan sebagai suatu aturan yang menekan kebebasan para siswa, namun apabila hal ini diterapkan terus menerus setiap hari maka aturan tersebut dapat dirasakan sebagai sesuatu yang seharusnya dipatuhi secara sadar untuk kebaikan diri sendiri dan kebaikan bersama. Maka diharapkan lama kelamaan sikap disiplin tersebut menjadi kebiasaan yang baik menuju kearah mental yang baik.

Dengan kerangka berpikir tersebut kiranya dapat dibuat alur atau skema sebagai berikut :



## F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode yang di dalamnya dimuat metode pengumpulan data dan metode pengolahan data, yang meliputi:

<sup>17</sup> Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah, *Bimbingan dan Konseling Islami di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 26.

## 1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari:

### a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *kualitatif*, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.<sup>18</sup>

### b. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti.<sup>19</sup>

## 2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, kemudian diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya.<sup>20</sup>

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru BK dan siswa di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan, dimana mereka sebagai

---

<sup>18</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-2 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 6.

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian sebagai Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 5.

<sup>20</sup> Benny Kurniawan, *Metodologi Penelitian*, Cet. Pertama (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), hlm. 19.

responden yang akan memberikan informasi berupa data tentang peran bimbingan dan konseling dalam membina kedisiplinan siswa di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapat dari buku, literatur, serta materi tertulis yang relevan dengan tujuan penelitian.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekundernya adalah kepala sekolah, guru, dokumen dan buku-buku yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti.

3. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau alat untuk mengumpulkan data dengan maksud memperoleh data valid dan objektif. Adapun untuk memperoleh data lapangan ini, penulis akan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

a. Teknik Observasi

Observasi adalah kegiatan mempelajari suatu gejala dan peristiwa melalui upaya mengamati dan mencatat data atau informasi secara sistematis.<sup>22</sup> Metode ini digunakan agar penulis terjun langsung ke ranah lapangan agar data yang diperoleh lebih lengkap dan dapat mengetahui kejadian yang terjadi di lapangan.

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 20.

<sup>22</sup> D. Sudjana S., *Manajemen Program Pendidikan*, Cet. Ke-3 (Bandung: Falah Production, 2004), hlm. 301.

b. Teknik Wawancara

Wawancara yaitu dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun menggunakan telepon.<sup>23</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling dan kedisiplinan siswa di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan, dan peran bimbingan dan konseling dalam membina kedisiplinan siswa di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan. Penulis melakukan wawancara dengan guru BK, siswa, kepala sekolah dan waka kesiswaan.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.<sup>24</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana, serta sejarah berdirinya MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut

---

<sup>23</sup> Benny Kurniawan, *op. cit.*, hlm. 25.

<sup>24</sup> Sudaryono, Gagah Margono, dan Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, Cet. Pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013)

kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.

Untuk menganalisis data yang ada, akan digunakan analisis data kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah suatu yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>25</sup>

Dengan demikian maka pada penelitian ini penulis hanya mendeskripsikan, disebut penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan atau menerangkan suatu peristiwa. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut teori Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan. Analisis data meliputi:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses dimana merangkum, memilih pada hal-hal yang pokok mengfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>26</sup> Demikian langkah yang digunakan ini akan membuka langkah selanjutnya dalam mengolah data jika proses reduksi telah dilakukan akan mempermudah proses untuk penyajian data selanjutnya.

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 207.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Op.cit.*, hlm. 247.

b. Proses penyajian data

Penyajian data adalah penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>27</sup> Hal ini dilakukan guna mempermudah penulis dan merencanakan kerja selanjutnya agar sesuai dengan yang difahami.

c. Verification

Pada proses ini peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan juga dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Secara sederhana, makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekuatannya dan kecocokannya.

### G. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini ditulis menjadi lima bab, dan masing-masing bab dirincikan dalam beberapa sub bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penelitian.

BAB II Bimbingan dan konseling dan kedisiplinan yang berisi tentang Bimbingan dan konseling, meliputi: pengertian bimbingan dan konseling, fungsi bimbingan dan konseling, tujuan bimbingan dan

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 249.

konseling dan layanan bimbingan dan konseling. Dan Kedisiplinan, meliputi: pengertian kedisiplinan, bentuk-bentuk disiplin dan faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan.

BAB III Pelaksanaan bimbingan konseling dalam membina kedisiplinan siswa di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan, meliputi gambaran umum MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan yang berisi tentang: sejarah atau latar belakang berdirinya sekolah, letak geografis sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa dan sarana prasarana. Serta pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam membina kedisiplinan siswa di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan.

BAB IV Peran bimbingan dan konseling dalam membina kedisiplinan siswa di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan yang meliputi: analisis pelaksanaan bimbingan dan konseling di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan, analisis pembinaan kedisiplinan siswa di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan, dan analisis peran bimbingan dan konseling dalam membina kedisiplinan siswa di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan.

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan dan konseling di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan melibatkan seluruh komponen sekolah terutama guru BK, kepala sekolah, guru bidang studi, wali kelas dan waka kesiswaan, sehingga manfaat bimbingan dan konseling bisa tersalurkan secara merata. Sasaran bimbingan dan konseling yang ada di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan ditujukan kepada seluruh siswa, baik siswa yang sedang mengalami masalah maupun yang tidak mengalami masalah. Guru BK mengamati semua siswa, jika ada anak yang dirasa beda dari biasanya akan dipanggil ke ruang BK kemudian dilakukan teknik pendekatan agar siswa tersebut bisa menceritakan masalahnya dan diberi bimbingan agar masalahnya bisa teratasi. Selain itu pelaksanaan bimbingan dan konseling dilakukan ketika ada siswa yang melakukan pelanggaran.
2. Pembinaan kedisiplinan dilakukan dengan adanya pembinaan rohani melalui kegiatan keagamaan yang ada di sekolah, mengadakan latihan pramuka dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler serta dengan adanya

peraturan yang berlaku di sekolah sebagai pedoman perilaku siswa yang mengandungi sanksi atau hukuman bagi pelanggaran peraturan tersebut. Pembinaan kedisiplinan juga dilakukan ketika ada siswa yang melanggar, maka akan diberi bimbingan oleh guru BK, serta pembinaan dikelas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran ketika guru sedang mengajar.

3. Peran bimbingan dan konseling dalam membina kedisiplinan siswa yaitu: memberi bimbingan, memotivasi, melakukan pengawasan berkaitan dengan perkembangan dan tingkah laku siswa, membangkitkan kesadaran siswa tentang pentingnya berdisiplin, memberi pengarahan pada siswa yang bermasalah, dan melakukan tindakan bimbingan dan konseling jika ada siswa yang melanggar peraturan sekolah.

## **B. Saran-saran**

Dari kesimpulan di atas berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis menyarankan :

1. Bagi pelaksana bimbingan dan konseling di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan

Hendaknya untuk terus memberikan bimbingan dan konseling, mengawasi, memotivasi, mengarahkan, dan memberi keteladanan yang baik bagi siswanya agar siswa bisa berperilaku dengan baik serta bisa senantiasa berdisiplin dalam mematuhi peraturan sekolah dan disiplin dalam belajarnya.

2. Bagi guru di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan

Hendaknya terus melakukan kontrol, pengawasan, kerja sama dan tanggung jawab terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

3. Bagi siswa di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan

Hendaknya untuk senantiasa menjaga dan memperhatikan tingkah laku serta dengan penuh kesadaran diri mematuhi peraturan yang sudah ditentukan dan berdisiplin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirosdin. 2003. *Disiplin Militer dan Pembinaannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Zaenal. 2012. *Ikhtisar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Yrama Widya.
- Azzet, Akhmat Muhaimin. 2013. *Bimbingan & Konseling di Sekolah*. Jogjakarta: Arruz-Media.
- A., Hallen. 2002. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dewi, Yuli Puspita. 2010. "Peranan Bimbingan dan Konseling dalam Penanganan Siswa Bermasalah di SMP Negeri 2 Comal". Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- D. Sudjana S. 2004. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production.
- Gunarsa, Singgih D. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Ibung, Dian. 2009. *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Janah, Miftakhul. 2010. "Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 05 Petarukan Kabupaten Pemalang". Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Kuntariyah. 2013. "Upaya Guru dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Waktu Kedatangan Siswa Melalui Pemanfaatan Jam 0 bagi Siswa di SD Negeri Wates 02 Wonotunggal Batang". Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Kurniawan, Benny. 2012. *Metodologi Penelitian*. Tangerang: Jelajah Nusa.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Nasution., S. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Edisi II. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Prayitno dan Erman Amti. 2009. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Purwardarminto, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rosyid, Moh. 2006. *Ketimpangan Pendidikan, Lankah Awal Pemetaan Patologi Pendidikan di Indonesia*. Kudus: STAIN Kudus Press.
- Shoehib, Moh. 1998. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryono, Gaguh Margono dan Wardani Rahayu. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmawati, Giarti Wahyu. 2011. "Pengaruh Bimbingan Konseling terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMK Ma'arif NU Tirto Kota Pekalongan". Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Tohirin. 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Yusuf, Musfirotun. 2008. *Manajemen Pendidikan: Sebuah Pengantar*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kesambangan No. 9 Telp. (0285) 412575. Faks (0285) 423418. Pekalongan 51114

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/418/ 2014

Pekalongan, 20 Maret 2014

Lamp :

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Dr. Sopiah, M. Ag

di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : SURYANI MURNI

NIM : 2021210168

Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN SISWA DI MTs GONDANG WONOPRINGGO PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Widyadarmasari No. 9 Tlp. (0283) 412515 Fax. (0283) 421118 Pekalongan 35114  
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/904/2014

Pekalongan, 22 Juli 2014

Lamp. :

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH MTs GONDANG WONOPRINGGO

di-

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : SURYANI MURNI

NIM : 2021210168

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN SISWA DI MTs GONDANG WONOPRINGGO PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Ketua  
s Ketua Jurusan Tarbiyah  
  
Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D  
NIP. 19670717 199903 1001





مؤسسة الغد، الوقت حبيبنا، والرسالة جنة الله

**YAYASAN GONDANG  
MADRASAH TSANAWIYAH GONDANG  
WONOPRINGGO PEKALONGAN  
( TERAKREDITASI : A )<sup>1</sup>**

Alamat : Komplek Pendidikan Islam Gondang Wonopringgo Pekalongan 51181

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Gondang Wonopringgo Pekalongan, menerangkan bahwa:

Nama : SURYANI MURNI  
NIM : 2021210168  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah mengadakan penelitian di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan dalam rangka penyusunan skripsi sejak tanggal 6 September 2014 sampai 15 Oktober 2014 dengan judul "PERAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN SISWA DI MTs GONDANG WONOPRINGGO PEKALONGAN".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 12 Februari 2015

Kepala MTs Gondang



**KASTOLANI, S.Pd**

NIP. 196902022006041007

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

- Nama Lengkap : Suryani Murni  
Tempat Lahir : Pekalongan  
Tanggal Lahir : 18 September 1991  
Alamat : Rengas RT 08 RW 04 Kedungwuni Pekalongan  
Riwayat Pendidikan :
1. TK Muslimat NU Rengas Kedungwuni lulus tahun 1998
  2. SD N Rengas Kedungwuni lulus tahun 2004
  3. MTs Gondang Wonopringgo lulus tahun 2007
  4. MAN 1 Pekalongan lulus tahun 2010
  5. STAIN Pekalongan masuk tahun 2010

### B. DATA ORANG TUA

#### 1. Ayah Kandung

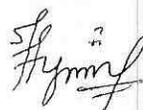
- Nama Lengkap : Nahrowi  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Rengas RT 08 RW 04 Kedungwuni Pekalongan

#### 2. Ibu Kandung

- Nama Lengkap : Juwariyah  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Dagang  
Alamat : Rengas RT 08 RW 04 Kedungwuni Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Februari 2015  
Yang Menyatakan



Suryani Murni

## PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana pelaksanaan BK di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan?
2. Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan?
3. Bagaimana pembinaan terhadap siswa yang tidak disiplin?
4. Bagaimana pembagian tugas guru BK di MTs Gondang Wonopringgo Peaklongan?
5. Bagaimana kedudukan BK di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan?
6. Apa tujuan dilakukan bimbingan dan konseling terhadap siswa?
7. Permasalahan apa yang sering terjadi di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan?
8. Bagaimana cara menangani permasalahan yang terjadi?
9. Bagaimana pembinaan kedisiplinan siswa di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan?
10. Kenapa sering melakukan pelanggaran?
11. Apa yang dilakukan guru BK untuk menangani masalah pelanggaran?

## TRANSKRIP WAWANCARA

### A. Wawancara dengan Kastolani, M.Ag selaku kepala MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan pada tanggal 6 September 2014.

1. Ada berapa guru BK di sini pak?

Jawab:

“Ada 2 mbak yaitu Ibu Nurvita dan Pak Haryo”.

2. Bagaimana pelaksanaan BK di MTs ini Pak?

Jawab:

“Pelaksanaan BK di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan yaitu disamping pembinaan anak tentang prestasi belajar, juga tentang pendisiplinan anak. Yang menangani pendisiplinan adalah bidang kesiswaan, hanya bimbingannya yang ditangani oleh BK tapi yang mengawasi dari kesiswaan. Pelaksanaan BK dikoordinasi oleh Ibu Nurvita dan dibantu oleh Pak Haryo”.

3. Waka kesiswaannya siapa?

Jawab:

“Ibu Lilik Maziyah”.

4. Bagaimana tingkat kedisiplinan siswanya Pak?

Jawab:

“Kedisiplinan siswa di sini sudah bisa dikatakan baik, dengan kata lain pelanggaran masih ada namun hanya pelanggaran kecil. Pelanggaran yang masih terjadi yaitu siswa yang terlambat datang ke sekolah”.

5. Bagaimana penanganannya Pak?

Jawab:

“Pembinaan yang dilakukan guru BK bila ada anak yang datang terlambat yaitu dengan memberikan nasehat atau teguran kepada mereka kemudian mereka disuruh menghafalkan Al-Qur'an atau sholat dhuha dan diberikan point pelanggaran”.

6. Bagaimana pembinaan terhadap anak yang tidak disiplin?

Jawab:

“Pembinaan bagi siswa yang tidak disiplin yaitu dengan memberikan nasehat dan memberikan pengertian tentang apa untung ruginya

melanggar tata tertib sekolah. Dalam membimbing siswa BK bekerjasama dengan wali kelas dan orang tua. Dari BK juga dapat dijadikan salah satu aspek pertimbangan ketika kenaikan kelas”.

**B. Wawancara dengan Nurvita, selaku koordinator BK di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan pada tanggal 7 September 2014.**

1. Ada berapa guru BK di MTs ini Bu?

Jawab:

“Ada 2 mbak”.

2. Terus bagaimana pembagian tugasnya Bu?

Jawab:

“Guru BK disini yaitu saya dan Pak Haryo. Untuk pembagian tugas, Pak Haryo menangani kelas VII dan sebagian kelas VIII ( yaitu kelas VIII A dan B) sementara saya menangani sebagian kelas VIII (yaitu kelas C dan D) dan kelas IX. Tapi kami juga tetep saling membantu dan kerja sama jika ada kesulitan dan hambatan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling”.

3. Bagaimana pelaksanaan BK di sini?

Jawab:

“Pelaksanaan BK dilakukan ketika ada jam pelajaran yang kosong, maka kami akan mengisi dengan memberikan bimbingan dan konseling. Atau ada juga siswa yang datang ke ruang BK untuk konsultasi dan minta bimbingan”.

4. Bagaimana kedudukan BK di sini Bu?

Jawab:

“Kedudukan BK di sekolah sangat penting, karena tanpa adanya BK di sekolah, pendidikan di sekolah tidak akan berjalan sesuai dengan yang dikehendaki bahkan akan mengalami kendala yang tidak sedikit mengingat jumlah siswa yang ada di sekolah ini cukup banyak dan masing-masing siswa memiliki keunikan dan ciri khas yang berbeda-beda”.

5. Apa tujuan dilakukannya bimbingan dan konseling terhadap siswa?

Jawab:

“Kami melakukan bimbingan dan konseling bertujuan untuk mengetahui penyebab siswa tersebut bermasalah. Dengan tahu faktor penyebabnya maka guru akan dapat dengan mudah memberikan solusi atau jalan keluar bagi anak tersebut agar tidak mengulangi kenakalannya”.

6. Permasalahan apa yang ada di sekolah ini?

Jawab:

“Permasalahan yang sering terjadi berkaitan dengan kedisiplinan siswa adalah terlambat, bawa hp, baju tidak dimasukkan, rambut panjang (laki-laki), sepatu tidak hitam, tidak sholat berjamaah, senam tidak pakai kaos olah raga. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru bimbingan dan konseling bekerja sama dengan wali kelas, guru bidang studi dan waka kesiswaan”.

**C. Wawancara dengan Haryo, selaku guru BK di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan pada tanggal 7 September 2014.**

1. Katanya di sini ada 2 guru BK ya Pak?

Jawab:

“Iya mbak”.

2. Bagaimana dengan pembagian tugasnya?

Jawab:

“Saya menangani kelas VII dan kelas VIII AB, kemudian Ibu Nurvita menangani kelas VIII CD dan kelas IX”.

3. Bagaimana pelaksanaan BK di MTs ini Pak?

Jawab:

“Ketika memberi bimbingan, guru BK tidak masuk kelas, tapi hanya menunggu jam-jam pelajaran yang kosong. Walaupun dalam pelaksanaannya guru BK hanya menunggu jam-jam pelajaran yang kosong untuk memberikan bimbingan di kelas, namun frekuensi tatap muka tetap sering terjadi, karena siswa telah terbiasa memanfaatkan layanan konsultasi di ruang BK”.

4. Berarti BK tidak masuk dalam jadwal mata pelajaran ya Pak?

Jawab:

“Iya mbak, jadi kami hanya masuk jika ada jam pelajaran yang kosong saja, sedangkan pada kelas IX semester 2 guru BK masuk kelas untuk memberikan bimbingan dan motivasi secara mendalam”.

5. Selain memberi bimbingan di kelas guru BK tugasnya apa aja?

Jawab:

“Guru BK mengamati semua siswa, apabila ada anak yang dirasa beda dari biasanya akan dipanggil ke ruang BK kemudian dilakukan teknik pendekatan agar siswa tersebut bisa menceritakan masalahnya dan diberi bimbingan agar masalahnya bisa teratasi, kalau masalahnya lumayan berat guru BK akan memanggil orang tua siswa”.

6. Bagaimana cara menangani siswa yang tidak disiplin?

Jawab:

“Apabila siswa melanggar tata tertib dapat ditindak lanjuti oleh semua guru, guru piket, wali kelas, bahkan langsung oleh kepala sekolah. Tindakan tersebut diinformasikan kepada wali kelas yang bersangkutan, sementara itu guru BK bertugas untuk mengetahui sebab-sebab yang melatar belakangi sikap dan tindakan siswa melalui serangkaian wawancara dan informasi dari sejumlah data setelah wali kelas merekomendasikannya kemudian guru BK membantu menangani masalah siswa tersebut. Kalau masalahnya lumayan berat guru BK akan berkonsultasi dengan kepala sekolah dan memanggil orang tua siswa”.

**D. Wawancara dengan Lilik Maziyah, selaku waka kesiswaan di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan pada tanggal 10 September 2014**

1. Bagaimana kedisiplinan siswa di MTs ini Bu?

Jawab:

“Sebagian besar siswa di sini sudah disiplin mbak, hanya beberapa siswa saja yang masih melanggar”.

2. Pelanggaran apa yang masih terjadi?

Jawab:

“Terlambat, bawa hp, tidak ikut sholat berjama'ah, senam tidak memakai kaos olah raga, tidak ikut kegiatan ishlahul qulub”.

3. Bagaimana menangani permasalahan tersebut?

Jawab:

“Siswa akan diberi bimbingan dan arahan oleh guru BK serta diberi point pelanggaran. Kesiswaan mengawasi masalahnya dan mendapat laporan dari guru BK”.

4. Bagaimana pembinaan kedisiplinan siswa di sini?

Jawab:

“Cara untuk mendisiplinkan siswa bisa dilakukan dengan adanya pembinaan rohani melalui kegiatan keagamaan yang ada di sekolah misalnya tadarus Al Qur’an tiap pagi sebelum KBM dimulai, shalat dhuha (dengan tambahan kultum), shalat dhuhur berjamaah dilanjutkan baca dzikir dan asma’ul khusna, shalat ashar berjama’ah dan ishlahul qulub tiap malam jum’at. Atau bisa juga dengan kegiatan pramuka dan kegiatan ekstrakurikuler yang ada”.

**E. Wawancara dengan Shidiq Sabana, siswa yang sering melanggar (siswa yang memakai seragam sekolah tidak lengkap ketika upacara dan tidak ikut sholat berjama’ah) pada tanggal 25 April 2015**

1. Kenapa kamu sering berpakaian tidak lengkap ketika upacara?

Jawab:

“karena saya anaknya pelupa mbak”. Alasan lain karena kadang saya bangunnya kesiangan jadi berangkatnya gugup dan lupa tidak bawa topi, kadang-kadang juga pakai kaos kakinya hitam mbak karena kan hari ahad pakainya hitam jadi lupa menggantinya.

2. Seharusnya kamu menyiapkan semuanya dari malam, jadi hal itu tidak akan kejadian berulang-ulang. Lalu apa yang dilakukan oleh guru BK ketika kamu melanggar peraturan tersebut?

Jawab:

“pada waktu upacara saya disuruh baris di depan bersama siswa lain yang atributnya tidak sesuai peraturan, kemudian setelah selesai upacara siswa disuruh masuk kelas dan bagi siswa yang melanggar harus tetap di lapangan untuk diberi pembinaan dan dicatat namanya untuk dikasih point pelanggaran”.

3. Menurut data yang saya lihat, kamu juga kadang tidak ikut sholat berjama’ah, itu knapa alasannya?

Jawab:

“iya mbak, ya kadang-kadang masih males, kadang juga perutnya laper jadi saya jajan dulu terus sholatnya jadi ketinggalan”.

4. Penanganan yang dilakukan guru BK apa?

Jawab:

“pernah saya disuruh absen pas sholat berturut-turut selama seminggu harus selalu ikut sholat berjama'ah supaya tidak diberi hukuman”.

**F. Wawancara dengan Nanda Dwi, siswa yang sering menjahili teman pada tanggal 25 April 2015**

1. Kenapa suka kamu menjahili teman?

Jawab:

“ya iseng aja mbak, kadang juga anaknya itu menyebalkan jadi saya kerjain aja mbak, saya mengejek dengan tulisan-tulisan atau saya menulis nama orang tuanya ditembok,”.

2. Bagaimana guru BK menangani masalah tersebut?

Jawab:

“saya dinasehati kemudian kami didamaikan dan saya disuruh minta ma'af”.

3. Selain itu apa yang dilakukan?

Jawab:

“saya pernah dipanggil ke ruang BK, saya ditanya kenapa sering menjahili teman kemudian dinasehati, dan diberi motifasi untuk bisa selalu berbuat baik”.

**G. Wawancara dengan Rizqi Ababil (siswa yang sering terlambat) pada tanggal 26 April 2015**

1. Kenapa kamu sering terlambat datang ke sekolah?

Jawab:

“Ya karena transportnya susah mbak, kadang-kadang nunggu angkotnya itu lama”.

2. Waktu kamu terlambat apa yang dilakukan oleh guru BK?

Jawab:

“Saya ditanya alasannya kenapa sering terlambat kemudian saya juga dikasih saran-saran supaya tidak mengulanginya lagi, malah pernah saya ditawari untuk dijemput oleh mobil yang menjemput siswa MI mbak, tapi saya tidak mau”.

## HASIL OBSERVASI

Tempat : MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan

Tanggal : 25 April 2015

Waktu : Jam 10.15 WIB - selesai

Hasil observasi:

Pada tanggal 25 April 2015 pukul 10.15 WIB, penulis melakukan observasi ke MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan. Ketika penulis sampai di sana, sedang ada siswa yang dipanggil ke ruang BK. Siswa itu sering membuat ulah di sekolah seperti tidak ikut sholat berjama'ah dan seragam sekolah tidak sesuai aturan. Untuk hal itu, guru BK memanggil siswa tersebut dan diberi bimbingan serta motivasi agar siswa tersebut tidak mengulangi perbuatannya lagi dan akan berubah menjadi siswa baik dan disiplin dalam mematuhi peraturan yang ada di sekolah.

Dari observasi yang penulis lakukan diperoleh keterangan bahwa pembinaan kedisiplinan di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan diarahkan pada peningkatan sikap kedisiplinan siswa. Untuk mengatasi anak yang melakukan pelanggaran tersebut guru BK melakukan teknik pendekatan agar siswa bisa dekat dengan guru BK dan mau menceritakan menceritakan masalahnya kemudian diberi bimbingan dan dicari solusinya agar masalahnya bisa teratasi. Dengan demikian siswa bisa mempunyai sikap yang baik dan selalu mematuhi tata tertib yang ada.

## HASIL OBSEVASI

Tempat : MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan

Tanggal : 26 April 2015

Waktu : 06.45 WIB – selesai

### Hasil Observasi:

Pada tanggal 26 April 2015 pukul 06.45, penulis melakukan observasi ke MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan. Ketika sampai di sana ada Ibu Nurvita dan Pak Haryo selaku guru BK serta Pak Zuhri selaku waka kurikulum sedang berada di depan gerbang sekolah. Para siswa datang sebelum jam 07.00 karena jam 07.00 bel masuk sudah berbunyi sebagai tanda untuk memulai kegiatan awal yaitu tadarus Al-Qur'an di kelasnya masing-masing. Namun ada 3 siswa yang terlambat, 2 siswa terlambat 5 menit dan yang 1 terlambat 10 menit dari bel masuk.

Dari observasi yang penulis lakukan, diperoleh keterangan bahwa siswa yang terlambat tersebut ditanya sebabnya kenapa bisa terlambat kemudian diberi bimbingan dan masukan supaya kejadian itu tidak terulang lagi. Setelah itu anak diberi hukuman, namun hukumannya bersifat hukuman yang baik. Hukuman untuk 2 siswa tersebut yang terlambat 5 menit yaitu disuruh sholat dhuha. Selain itu kadang siswa yang terlambat 5 menit disuruh membaca/hafalan surat-surat pendek, hal itu tergantung dari guru BK mau memberi hukuman yang mana. Namun untuk siswa yang terlambat 10 menit diberi hukuman membersihkan

halaman depan kantor guru. Setelah hukuman selesai mereka melapor pada guru BK agar mendapat izin untuk masuk ke kelas masing-masing dan siswa tersebut dicatat namanya oleh guru BK untuk diberikan point pelanggaran.

**Tata Tertib Siswa**  
**MTs Gondang Wonopringo Pekalongan**  
**Tahun Pelajaran 2014/2015<sup>1</sup>**

**Ketentuan Umum :**

1. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) :
  - Full Day jam 07.00 - 15.15
  - Boarding school 07.00 - 15.15
2. Siswa hadir 10 menit sebelum KBM
3. Siswa yang terlambat 5 menit lapor pada guru piket/BK untuk memperoleh ijin
4. Siswa yang terlambat 10 menit dengan terpaksa di pulangkan untuk belajar dirumah
5. Setelah bel tanda masuk berbunyi siswa masuk ke kelas masing-masing untuk berdo'a dan tadarus dengan tertib
6. Apabila 10 menit setelah bel Bapak/Ibu Guru belum masuk ruang kelas, menghubungi Guru yang bersangkutan/Guru piket
7. Setiap pergantian jam pelajaran siswa tetap berada dalam kelas, papan tulis bersih dan mempersiapkan alat-alat pelajaran
8. Pada jam pertama dan terakhir, setelah bel tanda usai sekolah berbunyi, siswa berdo'a dipimpin oleh ketua kelas
9. Apabila terdapat jam pelajaran kosong, ketua kelas melapor kepada guru piket
10. Ijin tidak masuk sekolah harus dengan surat dari orang tua/wali siswa, sakit yang lebih dari dua (2) hari harus disertai dengan surat keterangan dokter
11. Waktu istirahat siswa berada diluar ruang kelas (masih tetap dalam lingkungan kelas)
12. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, siswa menjaga ketenangan dan ketertiban suasana dalam kelas

---

<sup>1</sup> Dokumentasi MTs Gondang Wonopringo Pekalongan diambil pada tanggal 7 September 2014.

13. Siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik
14. Siswa membayar uang sekolah paling lambat tanggal 10 setiap bulanya
15. Siswa mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang telah dipilih
16. Siswa mengikuti upacara bendera yang diselenggarakan sekolah dan berseragam lengkap
17. Siswa mengikuti senam kesegaran jasmani dengan pakaian olah raga yang telah ditentukan sekolah
18. Siswa berseragam sekolah sesuai dengan mode yang telah ditetapkan, rapi, bersih, sopan lengkap dengan atribut sekolah
19. Seragam sekolah :
  - Hari Sabtu dan Ahad memakai pakaian seragam Pramuka, bersepatu hitam bertali, kaos kaki hitam, tanpa hasduk dan baret
  - Hari Senin dan Selasa Siswa memakai seragam OSIS lengkap dengan atributnya, bersepatu hitam bertali, kaos kaki putih
  - Hari Rabu dan Kamis siswa berpakaian atas batik, bawah putih, bersepatu hitam bertali, kaos kaki putih, berpeci hitam (Putra)
20. Semua siswa diwajibkan mengerjakan sholat dhuhur berjamaah dan sholat ashar berjamaah (Boarding School, Terpadu, Reguler)
21. Semua siswa wajib menjalankan piket kelas sesuai dengan jadwal
22. Semua siswa bersedia menjalankan tugas tambahan dari sekolah dalam hal-hal tertentu (kegiatan non akademik)
23. Pada saat olah raga siswa mengenakan pakaian olah raga yang telah ditentukan
24. Siswa wajib menjaga kebersihan kelas dengan lingkungan sekolah
25. Siswa menjunjung tinggi nama baik sekolah, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah
26. Selama di lingkungan sekolah siswa wajib menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
27. Siswa wajib menggunakan nilai-nilai moral agama dan pancasila
28. Kegiatan ekstra pramuka wajib diikuti oleh kelas satu sesuai dengan jadwal yang ditentukan

29. Sepeda siswa diparkir ditempat parker dengan tertib dan dikunci

### Larangan

1. Meninggalkan jam pelajaran tanpa ijin Guru kelas dan Guru piket, atau tidak masuk sekolah tanpa keterangan
2. Ketika pergantian jam pelajaran dilarang keluar kelas
3. Mengganggu kegiatan belajar mengajar ( baik didalam kelas maupun diluar kelas)
4. Menceoret-coret di sembarang tempat dan atau merusak fasilitas sekolah
5. Melakukan perkelahian/penganiayaan baik perseorangan maupun kelompok
6. Melakukan intimidasi, penghinaan, pelecehan atau ancaman, perkelahian
7. Melakukan pemerasan atau perjudian dalam bentuk apapun
8. Melakukan tindakan criminal seperti mencuri, menipu, merampok dan lain-lain
9. Membawa, mengedarkan atau merokok dilingkungan sekolah
10. Membawa, mengedarkan atau menggunakan obat-obat terlarang, narkotik, senjata tajam, ganja, majalah atau gambar porno atau barang-barang terlarang lainnya
11. Membawa senjata tajam untuk niat tidak baik menyakiti orang lain
12. Membawa HP/Pesawat tape recorder kesekolah
13. Meminjam milik orang lain tanpa seijin yang punya (seperti sepeda).DLL
14. Menggunakan WC Guru dan Karyawan
15. Berbuat pacaran dilingkungan sekolah dan melakukan sesuatu yang tidak senonoh
16. Membawa kendaraan bermotor kecuali bagi yang suda memiliki SIM
17. Untuk siswa laki-laki :
  - Berambut panjang lebih dari 3cm, berkucir, model rambut mohak atau di garis-garis dan mewarnai rambut selain warna hitam serta dilarang mengecat dan mewarnai kuku

- Memelihara kumis, janggot dan jambang
- Memakai anting-anting, gelang dan aksesoris yang kurang pantas
- Bertato dan melubangi (menindik) telinga, lidah, hidung

18. Untuk siswa perempuan :

- Memakai make-up dan perhiasan secara berlebihan terutama perhiasan emas
- Memakai pakaian ketat dan rok mini

Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini, akan diatur kemudian atau diputuskan berdasarkan musyawarah.

**KRITERIA POINT PELANGGARAN TATA TERTIB  
MTs.GONDANG WONOPRINGGO TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

NO	KRITERIA PELANGGARAN	POINT/ SKOR
<b>I</b>	<b>KELAKUAN</b>	
1	Pada jam pelajaran atau pada pergantian pelajaran siswa diluar kelas atau tidak mengikuti pelajaran tertentu atau mengganggu kelancaran ( KBM )	5
2	Memalsukan surat ijin dari orang tua	5
3	Mengganti nilai, mencoret buku raport	15
4	Coret-coret tidak pada tempatnya	5
5	Membawa rokok / merokok di lingkungan sekolah	25
6	Pelecehan / menghina sesama warga sekolah	25
7	Merusak sarana sekolah / prasarana sekolah	25
8	Membawa senjata tajam, bahan peledak dan sejenisnya atau alat-alat lain yang membahayakan keselamatan warga sekolah	25
9	Melakukan atau merencanakan perjudian dalam bentuk apapun dilingkungan sekolah atau diluar sekolah	30
10	Membawa, membaca atau mengerdakan bacaan, gambar, sketsa, audio, video, yang berlatar porno	35
11	Berbicara kotor, mengumpat, berguncing, menghina atau menyapa	25

	antar sesama siswa, atau warga sekolah dengan kata sapaan atau panggilan yang tidak senonoh atau jorok	
12	Melakukan tindak criminal ( memeras, mengompas / memalak dan mencuri )	75
13	Anak laki-laki telinganya ditindik, bertato, berkalung, dan bergelang	10
14	Pacaran dilingkungan sekolah	25
15	Melakukan perkelahian di sekolah maupun di luar sekolah baik perorangan maupun kelompok	50
16	Membawa atau mengkonsumsi, mengedarkan minuman keras, narkoba, obat psikotropika dan obat terlarang lainnya.	150
17	Melawan guru / karyawan secara fisik atau melakukan ancaman	50
18	Membawa HP / pesawat telepon / tape recorder	5
19	Diketahui hamil, atau menghamili	150
20	Melakukan pelecehan seksual, pelanggaran seksual	75
21	Ketahuan makan diwarung tidak membayar	25
22	Membuang sampah tidak pada tempatnya	5
23	Menggunakan WC guru / karyawan	5
<b>II</b>	<b>KERAPIAN</b>	
24	Pakaian seragam sekolah tidak lengkap atau baju tidak dimasukkan	5
25	Anak laki-laki rambut gondrong ( rambut menutupi telinga atau melebihi kerah ), atau gundul dan di model-model anak pank	10
26	Mengecat / mewarnai kuku atau rambut	10
27	Anak perempuan memakai rok yang ketat	10
28	Anak laki-laki memakai celana dibawah mata kaki / berlebihan	10
29	Mencoret-coret seragam sekolah / kaos olah raga / topi	5
30	Siswa perempuan ber make-up berlebihan	10
31	Memakai mode pakaian yang tidak diatur di MTs.Gondang ( tidak sesuai aturan )	10
<b>III</b>	<b>KERAJINAN</b>	
32	Terlambat masuk kelas tanpa adanya alasan yang dapat di pertanggung jawabkan	5
33	Tidak mengikuti upacara bendera	10
34	Tidak masuk sekolah tanpa keterangan yang jelas	5

35	Membolos	15
36	Tidak datang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tanpa keterangan	5
37	Pada waktu mengikuti upacara tidak seragam OSIS lengkap ( sepatu hitam, memakai atribud lengkap, kaos kaki putih, memakai topi dan ikat pinggang )	5
38	Tidak mengikuti SKJ / TKJ atau tidak berpakaian olah raga yang sesuai ditentukan	5
39	Tidak melaksanakan sholat dhuhur / jamaah bagi siswa muslim sesuai dengan jadwal yang ditentukan sekolah	5
<b>IV</b>	<b>TANGGUNG JAWAB</b>	
40	Tidak melakukan kewajiban piket kelas / tugas sekolah	5
41	Tidak bersedia di tunjuk menjadi petugas dalam kegiatan sekolah	15

JUMLAH POINT	BENTUK SANKSI	KETERANGAN
15 – 25	Siswa diberi teguran langsung / pembinaan	
26 – 40	Siswa diberi pembinaan oleh wali kelas / BK	
41 – 75	Peringatan I / memanggil orang tua siswa	
76 – 100	Peringatan II / memanggil orang tua siswa	Skorsing 1 – 3 hari
101 – 145	Peringatan III / memanggil orang tua siswa	Skorsing 4 – 6 hari
150	Siswa dikembalikan kepada orang tua	
Keterangan :	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apabila 3 (tiga) kali orang tua siswa/wali dipanggil oleh sekolah untuk urusan putra/putrinya tidak hadir atau tidak memenuhi panggilan maka siswa yang bersangkutan dianggap mengundurkan diri</li> <li>2. Penghitungan point dihitung satu tahun pelajaran</li> <li>3. Penghitungan point kumulatif (3 tahun pelajaran) maksimal 400 point</li> </ol>	